



# Sosialisasi Mitigasi Bencana COVID-19 Melalui Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M di Blangkrueng, Baitussalam, Aceh Besar

\* Ramli<sup>1</sup>, Abdul Wahab Abdi<sup>2</sup>, Razali<sup>3</sup>, Daska Azis<sup>4</sup>, Ahmad Nubli Gadeng<sup>5</sup>, Ruliani<sup>6</sup>, Mirza Desfandi<sup>7</sup>, Ade Fitria<sup>8</sup>, Teuku Alamsyah<sup>9</sup>

<sup>1,3,9</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

<sup>2,4,5,6,7,8</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

\*Email: [ahmadnubli@usk.ac.id](mailto:ahmadnubli@usk.ac.id)

## Abstract

At the beginning of the COVID-19 pandemic, in order to implement the tri dharma of higher education, especially in the field of community service, Syiah Kuala University as one of the universities in Indonesia made various efforts aimed at educating the public in order to increase community preparedness to face the COVID-19 pandemic. One of the steps implemented by lecturers of the Indonesian Language Education Department and lecturers of the Geography Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Syiah Kuala University, was by utilizing the IMSAKIYAH Ramadhan 1441 H/2020 M media. The service method was carried out by designing the initial concept of imsakiyah, designing imsakiyah Ramadhan 1441 H, assessing imsakiyah Ramadhan 1441 H, printing imsakiyah Ramadhan 1441 H and finally distributing imsakiyah Ramadhan 1441 H. The results obtained from community service were imsakiyah Ramadhan 1441 H which contained various important information in order to educate the public regarding efforts to mitigate the COVID-19 disaster, namely 1) Information about clinical symptoms of COVID-19; 2) Disaster mitigation methods from a health approach; 3) Disaster mitigation methods from a social approach; 4) Disaster mitigation methods from an Islamic religious approach that can be carried out during the month of Ramadan. Then, IMSAKIYAH Ramadhan 1441 H/2020 M was distributed to the community at the community service location, precisely in Blangkureng Village, Baitussalam District, Aceh Besar Regency. The research team believes that with the presence of imsakiyah Ramadhan 1441 H, the community can see it twice a day, namely when it is about to enter the imsak time and when it is about to enter the time to break the fast, then in one month it is predicted that the community will see imsakiyah Ramadhan 1441 H sixty times, so that it can be ensured that all information in imsakiyah Ramadhan 1441 H can be remembered well by the community, so that it is hoped that the presence of imsakiyah Ramadhan 1441 H can increase community knowledge and ultimately be able to increase community disaster preparedness related to COVID 19 disaster mitigation, so that the community is not attacked by the virus.

**Keywords:** Socialization, Disaster Mitigation, COVID-19, Imsakiyah

## Abstrak

Di awal masa pandemi COVID 19, dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi khususnya di bidang pengabdian masyarakat, Universitas Syiah Kuala sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk mengedukasikan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat untuk



menghadapi pandemi COVID 19. Salah satu langkah yang diwujudkan oleh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan dosen Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dengan cara memanfaatkan media IMSAKIYAH Ramadhan 1441 H/2020 M. Metode pengabdian yang dilakukan dengan cara merancang konsep awal imsakiyah, mendesain imsakiyah Ramadhan 1441 H, melakukan penilaian imsakiyah Ramadhan 1441 H, mencetak imsakiyah Ramadhan 1441 H dan terakhir menyebarkan imsakiyah Ramadhan 1441 H. Hasil yang didapatkan dari pengabdian masyarakat yaitu imsakiyah Ramadhan 1441 H yang di dalamnya terdapat berbagai informasi penting dalam rangka mengedukasikan masyarakat terkait upaya mitigasi bencana COVID 19 yaitu 1) Informasi tentang gejala klinis COVID 19; 2) Cara mitigasi bencana dari pendekatan kesehatan; 3) Cara mitigasi bencana dari pendekatan sosial; 4) Cara mitigasi bencana dari pendekatan Agama Islam yang dapat dilakukan selama Bulan Ramadhan. Kemudian, IMSAKIYAH Ramadhan 1441 H/2020 M disebarluaskan kepada masyarakat di lokasi pengabdian masyarakat tepatnya di Desa Blangkureng Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Tim penelitian percaya, dengan hadirnya imsakiyah Ramadhan 1441 H maka masyarakat dapat melihatnya 2 kali dalam sehari yaitu ketika akan memasuki waktu imsak dan ketika akan memasuki waktu berbuka puasa, maka dalam satu bulan diprediksi masyarakat akan melihat imsakiyah Ramadhan 1441 H sebanyak enam puluh kali, sehingga dapat dipastikan semua informasi dalam imsakiyah Ramadhan 1441 H dapat diingat dengan baik oleh masyarakat, sehingga diharapkan dengan hadirnya imsakiyah Ramadhan 1441 H dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan akhirnya mampu meningkatkan kesiapsiagaan bencana masyarakat terkait mitigasi bencana COVID 19, agar masyarakat tidak terserang virus tersebut.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Mitigasi Bencana, COVID-19, Imsakiyah

\*\*\*

## A. PENDAHULUAN

Sejak Desember 2019, dunia dihebohkan dengan pemberitaan virus corona yang mulai merebak di Provinsi Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok (Cina). Tiga bulan kemudian, pada 11 Maret 2020 WHO meningkatkan status dengan menetapkan pandemi virus corona atau *Corona Virus Disease (COVID-19)* darurat untuk seluruh dunia. COVID-19 mulai terditeksi di Indonesia awal Maret 2020. Informasi awal COVID-19 disinggung dalam pidato Presiden Jokowi pada 2 Maret 2020. Berita terakhir, sampai proposal ditulis, yaitu 18 April 2020, jumlah korban yang terinfeksi mencapai 6.248 kasus, jumlah korban yang meninggal mencapai 535 orang, dan pasien yang sembuh dari virus corona mencapai 631 orang (Kompas.com; Republika.co.id; Pikiran Rakyat.com; Waspada.co.id; Serambinews.com). Jumlah korban yang terinfeksi terus bertambah setiap hari. Oleh karena itu, pemerintah pusat mengambil berbagai langkah preventif dalam berbagai sektor. Tepatnya pada Senin 23 Maret 2020, Aceh mengumumkan kasus pasien positif pertama COVID 19. Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh faktor nonalam seperti teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Dengan demikian, bencana COVID 19 termasuk ke dalam kategori bencana nonalam.

Meningkatnya jumlah pasien positif COVID 19 diduga karena masih berkeliaran di luar untuk hal yang tidak penting, tidak memakai masker dan sebagian tidak menaati perintah sering



mencuci tangan. Adanya masyarakat yang tidak mengakui bahwa ada riwayat kepulungan dari luar negeri atau luar daerah, maka akan sangat sulit dipantau orang yang seperti ini. Terakhir, masyarakat masih belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang ciri-ciri atau gejala-gejala dari COVID 19(Sulaksana et al., 2021). Semua fenomena seperti yang sudah disebutkan di atas terjadi karena pengatahanan masyarakat akan COVID 19 tentang gejala klinis dan cara mitigasi bencana COVID 19 masih sangat kurang.

Dengan demikian, solusinya berupa sosialisasi non formal dalam masyarakat, sosialisasi formal dalam dunia pendidikan, dan sosialisasi informal dalam lingkungan keluarga harus gencar dilaksanakan dengan berbagai cara (Aulia et al., 2022). Sosialisasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dalam masyarakat, baik secara disadari/disengaja maupun tidak disadari/tidak disengaja, hal ini dapat terjadi karena sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan masyarakat dan dikenal dengan istilah internalisasi (proses penanaman nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat) (Poerwanto, 2000:88; Koentjaraningrat, 2009:185; Digdoyo, 2015:29). Sosialisasi dapat juga dilakukan dalam rangka mitigasi bencana kepada masyarakat, sehingga dapat menghasilkan kesadaran dalam diri masyarakat. Dalam hal ini, sosialisasi akan dilakukan melalui Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M.

## B. METODE

Lokasi yang menjadi daerah pengabdian masyarakat yaitu Desa Blangkrueng Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim yaitu: 1) Merancang informasi yang akan dimuat dalam Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M; 2) Mendesain Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M; 3) Merevisi kembali hasil desain Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M yang sudah dibuat, dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga menjadi sempurna dan dapat bermanfaat untuk masyarakat; 4) Mencetak Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M di percetakan; 5) Mendistribusikan kepada masyarakat Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M yang sudah selesai dicetak di lokasi pengabdian; 6) Mengevaluasi pengetahuan masyarakat tentang Informasi COVID 19 yang terdapat dalam Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M.

Alasan utama tim memilih Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M sebagai media sosialisasi nonformal yaitu: dikarenakan umat Islam di seluruh dunia pada Hari Jum'at tanggal 24 April 2020 akan memasuki Bulan Suci Ramadhan 1441 H. Selama Bulan Suci Ramadhan, maka dapat dipastikan semua rumah membutuhkan Imsakiyah Ramadhan, untuk melihat puasa ke berapa, hari/tanggal/bulan, jadwal imsak (bermanfaat ketika ibadah sahur), jadwal shalat shubuh, syuruq, dzuhur, Ashar, dan maghrib (bermanfaat ketika akan ibadah berbuka puasa), isya (bermanfaat ketika akan ibadah shalat isya, taraweh dan witir).

Selain informasi sebagaimana yang sudah disebutkan di atas, tim memberikan atau menyisipkan informasi tambahan dalam Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M yaitu: 1) Informasi tentang gejala klinis COVID 19; 2) Cara mitigasi bencana dari pendekatan kesehatan; 3) Cara mitigasi bencana dari pendekatan sosial; 4) Cara mitigasi bencana dari pendekatan Agama Islam yang dapat dilakukan selama Bulan Ramadhan. Untuk informasi lebih jelas, protipe dari hasil kerja tim pengabdian mandiri kepada masyarakat berupa Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Dengan demikian, tim menggunakan hitungan matematis dan berdasarkan hasil observasi selama ini, dapat dipastikan masyarakat melihat Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M sebanyak 2 kali dalam 1 hari (ketika akan masuk waktu imsak dan ketika akan berbuka puasa), jikalau selama 1 bulan (30 hari) maka masyarakat akan melihat imsakiyah sebanyak 60 kali. Dapat diprediksi, secara tidak langsung berbagai informasi yang terdapat dalam Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M dapat diketahui, diingat, dipahami dan diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Itulah yang dikenal dengan istilah proses sosialisasi dan internalisasi. Pada akhirnya, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari Pandemi COVID 19, dan masyarakat Aceh dapat hidup normal kembali seperti sediakala atau sebelum pandemi COVID 19 menyerang Indonesia umumnya dan Provinsi Aceh khususnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan inovatif digunakan oleh Universitas Syiah Kuala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap COVID-19 selama awal pandemi. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah melalui distribusi *Imsakiyah Ramadhan* 1441 H/2020 M. Media ini bukan hanya berfungsi sebagai penunjuk waktu ibadah, tetapi juga dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan edukasi terkait mitigasi bencana dan informasi kesehatan masyarakat. Dalam sosialisasi ini, beberapa strategi diterapkan, di antaranya:

1. *Imsakiyah* dibagikan langsung kepada warga di Blangkrueng, Baitussalam, Aceh Besar, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
2. Pesan-pesan terkait gejala COVID-19, cara pencegahan, dan langkah mitigasi bencana disajikan secara sederhana, sehingga dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat.
3. Para tokoh agama dan masyarakat lokal dilibatkan untuk membantu menyampaikan informasi kepada warga.

Pada gambar 1 di bawah ini merupakan prototipe dari hasil kerja tim pengabdian mandiri kepada masyarakat berupa *Imsakiyah Ramadhan* 1441 H/2020 M. Semoga dengan hadirnya produk ini, dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang COVID 19, sehingga dapat menjadikan masyarakat Gampong Blangkrueng Kecamatan Baitussalam yang tangguh akan bencana COVID 19. Serta masyarakat dapat patuh dengan aturan yang diberlakukan oleh pemerintah untuk tetap berada di rumah, menggunakan masker dan berbagai aturan lainnya dalam rangka mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran COVID 19 di Provinsi Aceh dan Indonesia. (Meviana et al., 2021)

Pada tahap pelaksanaan, pengabdi dan tim menyerahkan *Imsakiyah Ramadhan* 1441 H/2020 M kepada Geuchik Gampong Blang Krueng, selanjutnya Geuchik bersama perangkat gampong yang mendistribusikan *Imsakiyah* ke rumah-rumah penduduk yang terdapat di Gamping Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.



**Gambar. 1.**  
**Imsakiyah Ramadhan 1441 H/2020 M**



**Gambar 2.**

**Ketua Pengabdian Menyerahkan Imsakiyah 1441 H/2020 M Kepada Geuchik Gampong Blang Krueng**



Setelah kegiatan pelaksanaan selesai kemudian tim pengabdi membuat laporan pelaksanaan pengabdian mandiri yang disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USK dan Ketua LPPM USK. Menurut tim pengabdian, dengan memberitahukan kepada masyarakat tentang Gejala Klinis dari Virus Corona, hal-hal yang dapat dilakukan pada Bulan Ramadhan, Ayo hindari Virus Corona dengan cara, dan terakhir Ayo cegah virus corona dengan cara. Melalui pembiasaan berbagai informasi di atas, maka akan dapat melindungi masyarakat Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dari COVID 19, serta berperan dalam rangka memutuskan mata rantai penyebaran COVID 19 di Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya. Manfaat yang akan dirasakan yaitu dapat menekan jumlah penyebaran COVID 19 dalam masyarakat, sehingga keadaan kembali normal dan masyarakat dapat melakukan kembali berbagai aktifitas ekonomi dan sosial.

Semua kegiatan yang dilakukan didokumentasikan dalam bentuk video yang dapat diakses pada link berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=YNT77eQMTHI>. Selain itu juga dilakukan publikasi kegiatan di media massa online yang dapat diakses pada link berikut: [Hasil Program Penelitian Pengabdian Mandiri Tematik dan Sosialisasi Mitigasi Bencana COVID-19 Dosen Unsyiah | Nusantara Bersatu News](#)

The screenshot shows a YouTube video player with the following details:

- Title:** (28) SOSIALISASI MITIGASI BENCANA COVID-19 MELALUI IMSAKIYAH RAMADHAN 1441 H/2020 M
- Views:** No views
- Date:** Aug 3, 2022
- Description:** PENGABDIAN MANDIRI TEMATIK
- Thumbnail:** A presentation slide titled "LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI TEMATIK COVID-19" featuring the Indonesian National Emblem and text about COVID-19 mitigation during Ramadan 1441 H/2020 M.
- Controls:** Standard YouTube controls for play, volume, and progress (0:01 / 1:17).
- Bottom Bar:** Includes links for "LEARN MORE", "COVID-19" (with a WHO link), and "TRY YOUTUBE KIDS".
- Video Player Statistics:** 0 likes, 0 dislikes, 0 shares, 0 saves.
- Owner:** Nubli Yuslian (30 subscribers)
- Buttons:** ANALYTICS, EDIT VIDEO.

**Gambar. 3.**  
**Link Video Kegiatan**  
<https://www.youtube.com/watch?v=YNT77eQMTHI>



Gambar 4.

#### Link Berita Kegiatan di Media *Online*

[Hasil Program Penelitian Pengabdian Mandiri Tematik dan Sosialisasi Mitigasi Bencana COVID-19 Dosen Unsyiah | Nusantara Bersatu News](https://nusantarabersatunews.com/2022/07/20/hasil-program-penelitian-pengabdian-mandiri-tematik-dan-sosialisasi-mitigasi-bencana-covid-19-dosen-unisyah/)

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian tematik Covid-19 ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian sosialisasi mitigasi covid-19 menggunakan media imaksiyah Ramadhan 1441 H/2020 M berjalan sesuai rencana. Harapan pengabdi melalui kegiatan ini diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Kabupaten Aceh Besar khususnya untuk senantiasa mematuhi protokol kesehatan seperti anjuran pemerintah.

\*\*\*

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Lubis, R., & Fitria, M. (2022). MITIGASI BENCANA PENGENALAN DINI GEJALA COVID 19 DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID 19. *Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*, 1(2). <https://doi.org/10.25124/cosecant.v1i2.17531>



Meviana, I., Kurniawati, D., & Meilani, A. (2021). Pencegahan Risiko Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan Mitigasi Bencana Pada Masyarakat. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i2.6351>

Sulaksana, N., Rendra, P. P. R., & Sulastri, M. (2021). SOSIALISASI MITIGASI BENCANA LONGSOR DAN BANJIR SECARA VIRTUAL DI MASA PANDEMI COVID-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 465. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35516>

Digdoyo, Eko. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Poerwanto, Hari. 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan: Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surat Kabar Daring Kompas.com. Diakses pada hari Minggu tanggal 19 April 2020 pukul 01.52 WIB.

Surat Kabar Daring Republika.co.id. Diakses pada hari Minggu tanggal 19 April 2020 pukul 01.52 WIB.

Surat Kabar Daring Pikiran Rakyat.com. Diakses pada hari Minggu tanggal 19 April 2020 pukul 01.52 WIB.

Surat Kabar Daring Waspada.co.id. Diakses pada hari Minggu tanggal 19 April 2020 pukul 01.52 WIB.

Surat Kabar Daring SerambineWS.com Diakses pada hari Minggu tanggal 19 April 2020 pukul 01.52 WIB.